

Nama : Aldryan Lexa Pratama Putra
NPM : 2405101002
Mata Kuliah : Pendidikan Kewarganegaraan

123 Mahasiswa Dikabarkan Positif Covid 19 Usai Ikut Demo Tolak UU Cipta Kerja

Pertanyaan :

1. Bagaimanakah tanggapanmu mengenai isi dari berita tersebut? Hal positif apa yang bisa anda ambil dari kejadian tersebut?
2. Bagaimanakah menurut pendapatmu mengenai tata cara mengemukakan pendapat di tempat umum seperti demonstran yang merusak fasilitas umum saat menyampaikan orasinya tetapi merasa tidak bersalah meskipun telah jelas-jelas merusak dan bagaimanakah cara menyalurkan aspirasi yang lebih baik di tengah pandemi covid-19?
3. Bagaimanakah solusimu mengenai permasalahan benturan kepentingan antara pengusaha dan buruh dalam konteks tetap mengedepankan antara hak dan kewajiban yang seimbang?
4. Jelaskan hal yang perlu diperbaiki dalam rangka menjunjung tinggi hak dan kewajiban antara negara dan warga negara sehingga mewujudkan kehidupan yang harmoni dalam konsep bermasyarakat, berbangsa dan bernegara?

Jawaban :

1. Berita yang mengangkat isu tentang dampak demonstrasi terhadap penyebaran Covid-19, di mana ratusan mahasiswa dinyatakan positif setelah mengikuti aksi unjuk rasa menolak UU Cipta Kerja. Hak demonstrasi adalah hak warga negara akan tetapi melihat kondisi pandemi yang mengakibatkan penyebaran Covid-19 akan lebih cepat dan ada konsekuensi yang diperhitungkan. Hal positif yang dapat diambil yaitu kesadaran akan pentingnya mematuhi protokol Kesehatan yang berlaku dan Dorongan untuk mencari cara penyampaian aspirasi yang lebih aman dan efektif, seperti diskusi akademik atau pemanfaatan media digital untuk menyuarakan pendapat.
2. Demonstrasi yang merusak fasilitas umum adalah Tindakan yang tidak dapat dibenarkan karena dapat merugikan orang lain atau merusak infrastruktur yang digunakan oleh masyarakat luas. Kita boleh menyampaikan aspirasi, pendapat dan lain sebagainya akan tetapi menyampaikan pendapat harus dilakukan dengan bertanggung jawab tanpa merugikan orang lain.
Cara Menyampaikan aspirasi dengan lebih baik antara lain :
 - Menulis opini di media massa atau jurnal akademik, agar aspirasi dapat tersampaikan dengan cara yang lebih intelektual dan berpengaruh.
 - Membangun diskusi terbuka dengan pemangku kebijakan, misalnya melalui audiensi resmi atau forum diskusi publik.
 - Demonstrasi bisa dilakukan dengan tertib, tanpa merusak fasilitas, dan tetap menjaga ketertiban umum. Hal ini akan membuat masyarakat lebih menghormati perjuangan yang dilakukan. Dan tetap menaati protokol Kesehatan yang berlaku.
3. Dapat Menjalin musyawarah secara terbuka untuk membahas solusi terbaik terkait isu ketenagakerjaan, seperti sistem pengupahan, kontrak kerja, dan tunjangan, Menyeimbangkan fleksibilitas kerja dan perlindungan hak buruh, misalnya dengan memastikan sistem kontrak tidak merugikan pekerja sambil tetap memberi ruang bagi pengusaha untuk berkembang, Memberikan insentif bagi perusahaan yang memperlakukan buruh dengan baik, misalnya keringanan pajak bagi pengusaha yang memberikan fasilitas kesehatan dan kesejahteraan lebih baik kepada karyawannya.

4. Penguatan sistem hukum dan keadilan karena, sistem hukum yang kuat dan adil sangat penting untuk memastikan bahwa hak-hak warga negara dilindungi dan kewajiban ditegakkan. Reformasi hukum dapat dilakukan untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan akses keadilan bagi semua warga negara. Penegakan hukum yang konsisten tanpa diskriminasi juga diperlukan untuk melindungi hak individu dan menindak pelanggaran terhadap kewajiban. Dan partisipasi aktif dalam demonstrasi seperti kasus di atas karena mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam proses demokrasi dapat menjaga keseimbangan hak dan kewajiban. Ini dapat dilakukan dengan meningkatkan partisipasi pemilih dan membuka forum diskusi publik untuk berdiskusi tentang isu-isu yang berkaitan dengan hak dan kewajiban. Melakukan demonstrasi juga tetap sesuai aturan tanpa merusak fasilitas pemerintah dan harus cerdas dalam menyampaikan pendapat.